

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan pengujian atas pengaruh antara *corporate social responsibility* dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampel dan memperoleh sebanyak 32 perusahaan selama dua tahun (2019-2020) dengan sampel terakhir berjumlah 64. Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian memberikan hasil bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Berdasarkan tabel uji hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ maka H_1 diterima.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,141 > 0,05$ maka H_2 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut yang akan diuraikan dibawah ini. Keterbatasan ini diharapkan dapat memberikan masukan atau arahan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity*
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor pertambangan.
3. Periode dalam penelitian ini hanya menggunakan dua tahun yaitu 2019-2020.

5.3 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil pengujian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penambahan variabel tambahan dalam penelitian seperti ukuran perusahaan , *Leverage* dan *Good Corporate Governance*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya sampel yang digunakan dalam penelitian bukan hanya dari perusahaan sektor pertambangan melainkan menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk memperluas pengamatan penelitian
3. Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah periode pengamatan lebih dari dua tahun agar mampu memperkuat hasil penelitian dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.